

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Sebelum berdirinya MAN 1 Banjarmasin Kampung Melayu, sekitar tahun 1953 berdiri sebuah sekolah di bawah Yayasan al-Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati PGA yang bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) yang nantinya lulusannya dipersiapkan untuk masuk IAIN. Dari SPIAIN dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertuadi Banjarmasin.

2. Visi

Visi MAN 1 Banjarmasin adalah mewujudkan sumber daya manusia yang islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat,

3. Misi

Misi dari MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- c. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

4. Tujuan

Tujuan didirikannya MAN 1 Banjarmasin adalah:

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- c. Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- d. Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
- e. Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai hasil dan keunggulan.
- f. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- g. Membentuk manusia yang bertanggung jawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

5. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- b. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada

upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.

- c. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

6. Nilai-Nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin.

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, Hemat dan Bertanggung Jawab.
- d. Sederhana dan Kreatif.

7. Kurikulum pada MAN 1 Banjarmasin

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 untuk kelas X, kelas XI, dan untuk kelas XII menggunakan KTSP.

8. Pergantian Pemimpin MAN 1 Banjarmasin

Sejak berdirinya MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978, telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/kepalamadrasah, yaitu:

- a. H.Taufiqurrahman, BA (1978-1988)
- b. Drs.H.Baderi (1988-1992)
- c. Drs.H.Mulkani (1992-1999)
- d. Drs.H.AbdulFattah (1999-2003)
- e. Drs.H.SabriIsmail (2003-2004)

- f. Drs.H.BakhruddinNoor (2004-2010)
- g. Drs.H.Abdurrahman,M.Pd. (2010-2015)
- h. Dra. Hj. Naini Pristiana (2015-sekarang)

Lingkungan MAN 1 Banjarmasin terletak di jalan Kampung Melayu Darat RT.16 No.33 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Ditinjau dari lokasinya, madrasah ini berada di lingkungan yang khas, keadaan penduduk yang heterogen, baik tingkat ekonomi, suku, dan agama, serta kepadatan yang cukup tinggi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mempunyai luas lokasi keseluruhan sebesar 1435,68 m², sebagian besar tanah terbagi atas : bangunan 117,5 m², lapangan sepak Futsal 150 m², dan lain-lain 188 m². Sedangkan MAN 1 Banjarmasin memiliki tata letak sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara :Jalan Raya
- b. Sebelah Selatan :Rumah Penduduk
- c. Sebelah Barat :Sekolah Dasar Negeri
- d. Sebelah Timur : Gang IAIN

9. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MAN 1 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran 2016/2017 di MAN 1 Banjarmasin terdapat seorang kepala madrasah dengan 4 orang wakil kepala madrasah (wakamad) pada empat bidang yaitu wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarana dan prasarana dan wakamad humas, 46 orang tenaga pengajar, seorang kepala urusan tata usaha, 6 orang staf tata usaha, seorang penjaga perpustakaan,

seorang penjaga sekolah, seorang pengurus laboratorium, 2 orang security, 2 orang cleaning service, dan seorang tukang kebun, dapat lihat pada lampiran 18.

Guru yang mengajar di MAN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1. Daftar Guru Matematika Di MAN 1 Banjarmasin

No.	Nama	Kelas
1	Dra. Hj Siti Masliani	X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan XII AG 1
2	Maisyarah, M. Pd.	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3
3	Maslinawati, S. Pd.	XI IIK 1, XI IIK 2, XII IPA 1, XI IPA 2 dan XI AG 2
4	Yuliastono Budi Prakasa, S.Pd	X MIA 1, X MIA 2, MIA 3, XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 3
5	Yusfita Kumala Dewi, S.Pd, M.Kom	XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3

Guru matematika khusus kelas XI MIA adalah Ibu Yusfita Kumala Dewi, S.Pd dengan pendidikan terakhir S1 Pendidikan Matematika pada tahun 1997 di Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) dan bertugas di MAN 1 Banjarmasin sejak tahun 2013 Sampai sekarang.

10. Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

Secara keseluruhan keadaan siswa MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 807 orang yang terdiri dari 270 laki-laki dan 537 Perempuan. Untuk lebih jelas dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA 1	8	29	37
2	X MIA 2	7	29	36
3	X MIA 3	10	28	38
4	X IIS 1	19	20	39
5	X IIS 2	15	24	39
6	X IIK 1	10	29	29
7	XI MIA 1	11	28	39
8	XI MIA 2	8	30	38
9	XI MIA 3	8	31	39
10	XI IIS 1	19	16	35
11	XI IIS 2	14	21	35
12	XI IIS 3	17	17	34
13	XI IIK 1	14	26	40
14	XI IIK 2	16	24	40
15	XII IPA 1	8	28	36
16	XII IPA 2	8	29	37
17	XII IPA 3	12	22	34
18	XII IPS 1	13	22	35
19	XII IPS 2	13	20	33
20	XII IPS 3	15	20	34
21	XII AG 1	11	24	35
22	XII AG 2	14	20	34
Total				796

Sedangkan siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017, diantaranya 17 siswa dari kelas XI MIA 1, 14 siswa dari XI MIA 2, dan 9 siswa dari XI MIA 3.

11. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin di bangun di atas tanah yang luasnya dengan konstruksi bangunan permanen. Sarana dan prasarana

pendidikan yang ada di MAN 1 sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, meskipun dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar matematika di sana menyatakan bahwa untuk sarana dan prasarana pembelajaran matematika masih kurang misalnya tidak adanya lab. Matematika.

Beberapa sarana yang terdapat di MAN 1 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Prasaran MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Fasilitas	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5	Ruang Kelas	23 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Lab. Bahasa	1 buah
9	Lab. Kimia	1 buah
10	Lab. Fisika	1 buah
11	Lab. Biologi	1 buah
12	Lab. Komputer	1 buah
13	Ruang Multimedia	1 buah
14	Ruang BP/BK	1 buah
15	Koperasi Guru/Siswa	1 buah
16	Pos Satpam	2 buah
17	Ruang Osis	1 buah
18	Ruang PMR/UKS	1 buah
19	Ruang Pramuka	1 buah
20	Kantin Madrasah	5 buah
21	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
22	Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
23	Gudang	1 buah
24	WC Guru/TU	1 buah
25	WC Siswa	10 buah

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba Angket

Pelaksanaan uji coba angket dilakukan pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 di MAN 2 Model Banjarmasin yang mengikuti bimbingan belajar. Pelaksanaan uji coba angket tentang bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan 35 eksemplar sesuai dengan jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada kelas tersebut.

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan meminta waktu kepada guru yang mengajar sebelum jam pelajaran berakhir yaitu pada 10 menit jam terakhir, sebelum melakukan uji coba terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada siswa cara pengisian, tujuan mengadakan uji coba dan selanjutnya penelitian membagikan angket yang telah disediakan. Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan korelasi product moment yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi yang bergerak antara 0,082 sampai dengan 0,605 (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan metode genap ganjil. Berikut disajikan hasil analisis tersebut yang termuat dalam tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Analisis Validitas Angket Bimbingan Belajar

No Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kesimpulan
1	0,431	0.334	Valid
2	0,251	0.334	Tidak Valid
3	0,484	0.334	Valid
4	0,603	0.334	Valid
5	0,082	0.334	Tidak Valid
6	0,603	0.334	Valid
7	0,481	0.334	Valid
8	0,559	0.334	Valid
9	0,568	0.334	Valid

10	0.395	0.334	Valid
11	0.147	0.334	Tidak Valid
12	0.350	0.334	Valid
13	0,481	0.334	Valid
14	0.415	0.334	Valid
15	0.522	0.334	Valid
16	0.546	0.334	Valid
17	0.515	0.334	Valid
18	0.525	0.334	Valid
19	0.615	0.334	Valid
20	0.362	0.334	Valid
21	0.444	0.334	Valid
22	0.516	0.334	Valid
23	0.531	0.334	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh kesimpulan bahwa 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan No.2, No.5, dan No.11 (tidak digunakan), sedangkan yang dinyatakan valid sebanyak 20 item pertanyaan yaitu pertanyaan No.1, No.3, No.4, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.22,dan No.23. Jadi angket yang layak digunakan untuk megumpulkan data tentang bimbingan belajar terdiri dari 20 item pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode genap ganjil diperoleh nilai koefisien korelasi dari data genap dan ganjil dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebesar 0.755. Selanjutnya data koefisien korelasi dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:¹

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \times 0,755}{1 + 0,755} = \frac{1.510}{1.720} = 0.860399$$

¹Sugioyono, *Ibid*

Jadi, reliabilitas instrumen diperoleh sebesar = 0.860399. Selanjutnya data di atas dikonsultasikan dengan r tabel pada α (alpha) = 0,05 atau tingkat signifikansi 5%.

$$dk = N - 2 = 35 - 2 = 33$$

Dengan dk atau df = 33, maka diperoleh nilai r tabel = 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,860 lebih besar dari r tabel sebesar 0,334. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa intrsumen angket bimbingan belajar tersebut reliabel untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Data Tentang Bimbingan Belajar Siswa MAN 1 Banjarmasin

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diujicobakan dan memuat 20 item pertanyaan tentang bimbingan belajar. Responden penelitian terdiri dari 40 siswa yang tergolong mengikuti bimbingan belajar diantaranya

Kelas XI MIA	Yang Ikut Bimbingan Belajar	Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
1	17	22
2	14	24
3	9	30

Pelaksanaan penelitian juga dilakukan dengan meminta waktu kepada guru yang mengajar sebelum jam pelajaran berakhir yaitu pada 10 menit jam terakhir, sebelum siswa diperintahkan untuk mengisi angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada siswa baik cara pengisian, dan selanjutnya penelitian membagikan angket yang telah disediakan tersebut. Pada pelaksanaan penelitian guru mata pelajaran juga berada di dalam kelas dan aktifitas siswa dalam mengisi

angket berjalan dengan tertib dan serius. Berikut disajikan hasil jawaban siswa dalam pengisian angket tersebut yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase jawaban siswa.

Tabel 4.5 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Dalam Memberikan Penjelasan Tentang Materi Pelajaran Matematika

No item	Alternatif jawaban	F	P
1.	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	21	52,50%
	Ragu-ragu	8	20%
	Tidak Setuju	5	12,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu siswa dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab Setuju 21 orang (52,50%), menjawab Ragu-ragu 8 orang (20%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (12.5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 52,50%.

Tabel 4.6 Bimbingan Belajar Memberikan Wawasan Kepada Siswa Dalam Menggali Kemampuan Belajar

No item	Alternatif jawaban	F	P
2.	Sangat Setuju	5	12,50%
	Setuju	20	50%
	Ragu-ragu	9	22,50%
	Tidak Setuju	6	15%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberikan wawasan kepada siswa dalam menggali kemampuan belajar, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang (12,50%), menjawab Setuju 20 orang (50%), menjawab Ragu-ragu 9 orang (22,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (15%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 50%.

Tabel 4.7 Bimbingan Belajar Memberi Semangat Dan Mendorong Siswa Dalam Belajar

No item	Alternatid jawaban	F	P
3.	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	18	45%
	Ragu-ragu	15	37,50%
	Tidak Setuju	2	5%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,50%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bentuk bimbingan belajar memberi semangat dan mendorong siswa dalam belajar, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 4 orang (10%), menjawab Setuju 18 orang (45%), menjawab Ragu-ragu 15 orang (37,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (2,50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 45%.

Tabel 4.8 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Dalam Menyesuaikan Diri Dalam Kegiatan Pembelajaran

No item	Alternatif jawaban	F	P
4.	Sangat Setuju	7	17,50%
	Setuju	19	47,50%
	Ragu-ragu	11	27,50%
	Tidak Setuju	2	5%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,50%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bentuk bimbingan belajar membantu siswa dalam menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 7 orang (17,50%), menjawab Setuju 19 orang (47,50%), menjawab Ragu-ragu 11 orang (27,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (2,50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 47,50%.

Tabel 4.9 Bimbingan Belajar Memudahkan Siswa Untuk Berkomunikasi Dengan Guru Dan Siswa Terhadap Materi Pelajaran Di Sekolah

No item	Alternatif jawaban	F	P
5.	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	19	47,50%
	Ragu-ragu	14	35%
	Tidak Setuju	1	2,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memudahkan siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa terhadap materi pelajaran di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab Setuju 19 orang

(47,50%), menjawab Ragu-ragu 14 orang (35%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (2,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 47,50%.

Tabel 4.10 Bimbingan Belajar Memberi Solusi Terhadap Masalah Yang Dihadapi

No item	Alternatid jawaban	F	P
6.	Sangat Setuju	12	30%
	Setuju	17	42,50%
	Ragu-ragu	10	25%
	Tidak Setuju	1	2,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi siswa, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang (30%), menjawab Setuju 17 orang (42,50%), menjawab Ragu-ragu 10 orang (2,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (2,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 42,50%.

Tabel 4.11 Bimbingan Belajar Memudahkan Siswa Untuk Menyelesaikan Masalah-Masalah Dalam Belajar

No item	Alternatid jawaban	F	P
7.	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	9	22,50%
	Ragu-ragu	22	55%
	Tidak Setuju	5	12,50%
	Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memudahkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam belajar, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 2 orang (5%), menjawab Setuju 9 orang (22,50%), menjawab Ragu-ragu 22 orang (55%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (12,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Ragu-ragu dengan persentase 55%.

Tabel 4.12 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Dalam Memahami Materi Pelajaran Yang Kurang Dipahami Di Sekolah

No item	Alternatid jawaban	F	P
8.	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	22	55%
	Ragu-ragu	12	30%
	Tidak Setuju	2	5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kurang dipahami di sekolah, dijawab oleh 40, responden menjawab Sangat Setuju sebanyak 4 orang (10%), menjawab Setuju 22 orang (55%), menjawab Ragu-ragu 12 orang (30%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 55%.

Tabel 4.13 Bimbingan Belajar Melatih Kemampuan Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Materi Pelajaran Yang Diberikan

No item	Alternatif jawaban	F	P
9.	Sangat Setuju	9	22,50%
	Setuju	12	30%
	Ragu-ragu	15	37,50%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar melatih kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal materi pelajaran yang diberikan di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang (22,50%), menjawab Setuju 12 orang (30%), menjawab Ragu-ragu 15 orang (37,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Ragu-ragu dengan persentase 37,50%.

Tabel 4.14 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Mengatasi Kesulitan Pada Materi Pelajaran Yang Tidak Dipaham Di Sekolah

No item	Alternatif jawaban	F	P
10.	Sangat Setuju	7	17,50%
	Setuju	22	55%
	Ragu-ragu	9	22,50%
	Tidak Setuju	2	5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar melatih kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal materi pelajaran yang diberikan di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang (22,50%), menjawab Setuju 22 orang (55%), menjawab Ragu-ragu 9 orang (22,50%), menjawab Tidak Setuju 2 orang (5%), dan menjawab Sangat Tidak Setuju 0 orang (0%).

menjawab Ragu-ragu 15 orang (37,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Ragu-ragu dengan persentase 37,50%.

Tabel 4.15 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Di Sekolah Dengan Cara Yang Lebih Mudah

No item	Alternatid jawaban	F	P
11.	Sangat Setuju	5	12,50%
	Setuju	16	40%
	Ragu-ragu	15	37,50%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu siswa dalam penyelesaian soal soal di sekolah dengan cara yang lebih mudah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang (12,50%), menjawab Setuju 16 orang (40%), menjawab Ragu-ragu 15 orang (37,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 40%.

Tabel 4.16 Bimbingan Belajar Memudahkan Siswa Untuk Memahami Soal-Soal Yang Diras Sulit Menjadi Lebih Mudah

No item	Alternatid jawaban	F	P
12.	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	18	45%
	Ragu-ragu	16	40%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu memudahkan siswa untuk memahami soal-soal yang dirasa sulit menjadi lebih mudah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 2 orang (5%), menjawab Setuju 18 orang (45%), menjawab Ragu-ragu 16 orang (40%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 45%

Tabel 4.17 Bimbingan Belajar Membantu Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Di Sekolah

No item	Alternatid jawaban	F	P
13.	Sangat Setuju	3	7,50%
	Setuju	19	47,50%
	Ragu-ragu	14	35%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu dalam menyelesaikan tugas tugas di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 3 orang (7,50%), menjawab Setuju 19 orang (47,50%), menjawab Ragu-ragu 14 orang (35%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 47,50%.

Tabel 4.18 Bimbingan Belajar Memberikan Keterampilan Dalam Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan

No item	Alternatid jawaban	F	P
14.	Sangat Setuju	5	12,50%
	Setuju	23	57,50%
	Ragu-ragu	10	25%
	Tidak Setuju	2	5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberikan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang (12,50%), menjawab Setuju 23 orang (57,50%), menjawab Ragu-ragu 10 orang (25%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 57,50%.

Tabel 4.19 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Memahami Materi Pelajaran Untuk Menyelesaikan Soal-Soal Yang Diberikan Oleh Guru Disekolah

No item	Alternatid jawaban	F	P
15.	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	22	55%
	Ragu-ragu	9	22,50%
	Tidak Setuju	3	7,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu siswa memahami materi pelajaran untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab Setuju 22

orang (55%), menjawab Ragu-ragu 9 orang (22,50%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (7,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 55%.

Tabel 4.20 Bimbingan Belajar Membantu Siswa Dalam Memahami Pelajaran Yang Kurang Dipahami

No item	Alternatid jawaban	F	P
16.	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	22	55%
	Ragu-ragu	10	25%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu siswa dalam memahami pelajaran yang kurang dipahami di sekolah, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 4 orang (10%), menjawab Setuju 22 orang (55%), menjawab Ragu-ragu 10 orang (25%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 55%.

Tabel 4.21 Bimbingan Belajar Membantu Menyelesaikan Soal-Soal Dengan Tidak Membingungkan

No item	Alternatid jawaban	F	P
17.	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	19	47,50%
	Ragu-ragu	12	30%
	Tidak Setuju	3	7,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar membantu menyelesaikan soal-soal dengan tidak membingungkan, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab Setuju 19 orang (47,50%), menjawab Ragu-ragu 12 orang (30%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (7,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 47,50%.

Tabel 4.22 Bimbingan Belajar Memberikan Penyelesaian Soal-Soal Dengan Tepat

No item	Alternatid jawaban	F	P
18.	Sangat Setuju	3	7,50%
	Setuju	20	50%
	Ragu-ragu	14	35%
	Tidak Setuju	3	7,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.22 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberikan penyelesaian soal-soal dengan tepat, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 3 orang (7,50%), menjawab Setuju 20 orang (50%), menjawab Ragu-ragu 14 orang (35%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (7,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 50%.

Tabel 4.23 Bimbingan Belajar Memberikan Cara Penyelesaian Soal Yang Cepat Dipahami

No item	Alternatif jawaban	F	P
19.	Sangat Setuju	7	17,50%
	Setuju	21	52,50%
	Ragu-ragu	8	20%
	Tidak Setuju	4	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.23 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberikan cara penyelesaian soal yang cepat dipahami, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 7 orang (17,50%), menjawab Setuju 21 orang (52,50%), menjawab Ragu-ragu 8 orang (20%), menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Setuju dengan persentase 52,50%.

Tabel 4.24 Bimbingan Belajar Memberikan Cara Penyelesaian Yang Mudah Dipahami

No item	Alternatif jawaban	F	P
20.	Sangat Setuju	14	35%
	Setuju	13	32,50%
	Ragu-ragu	10	25%
	Tidak Setuju	3	7,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.24 diketahui salah satu indikator bimbingan belajar dalam bimbingan belajar memberikan cara penyelesaian soal yang mudah dipahami, dijawab oleh 40 responden, menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 orang (35%), menjawab Setuju 13 orang (32,80%), menjawab Ragu-ragu 10 orang (25%),

menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (7,50%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban Sangat Setuju dengan persentase 32,50%.

Berdasarkan penyajian setiap item pernyataan angket tentang bimbingan belajar di atas, maka hasil rekapitulasi jawaban angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Jawaban Angket

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	15,0%	21	52,5%	8	20,0%	5	12,5%	0	0,0	40	100%
2	5	12,5%	20	50,0%	9	22,5%	6	15,0%	0	0,0	40	100%
3	4	10,0%	18	45,0%	15	37,5%	2	5,0%	1	2,5	40	100%
4	7	17,5%	19	47,5%	11	27,5%	2	5,0%	1	2,5	40	100%
5	6	15,0%	19	47,5%	14	35,0%	1	2,5%	0	0,0	40	100%
6	12	30,0%	17	42,5%	10	25,0%	1	2,5%	0	0,0	40	100%
7	2	5,0%	9	22,5%	22	55,0%	5	12,5%	2	5,0	40	100%
8	4	10,0%	22	55,0%	12	30,0%	2	5,0%	0	0,0	40	100%
9	9	22,5%	12	30,0%	15	37,5%	4	10,0%	0	0,0	40	100%
10	7	17,5%	22	55,0%	9	22,5%	2	5,0%	0	0,0	40	100%
11	5	12,5%	16	40,0%	15	37,5%	4	10,0%	0	0,0	40	100%
12	2	5,0%	18	45,0%	16	40,0%	4	10,0%	0	0,0	40	100%
13	3	7,5%	19	47,5%	14	35,0%	4	10,0%	0	0,0	40	100%
14	5	12,5%	23	57,5%	10	25,0%	2	5,0%	0	0,0	40	100%
15	6	15,0%	22	55,0%	9	22,5%	3	7,5%	0	0,0	40	100%
16	4	10,0%	22	55,0%	10	25,0%	4	10,0%	0	0,0	40	100%
17	6	15,0%	19	47,5%	12	30,0%	3	7,5%	0	0,0	40	100%
18	3	7,5%	20	50,0%	14	35,0%	3	7,5%	0	0,0	40	100%
19	7	17,5%	21	52,5%	8	20,0%	4	10,5%	0	0,0	40	100%
20	14	35,0%	13	32,5%	10	25,0%	3	7,5%	0	0,0	40	100%
	117		372		243		64		4		800	

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) = $5 \times 20 \times 40 = 4000$.

Untuk ini skor tertinggi setiap butir pertanyaan = 5, jumlah butir 20 dan jumlah

responden 40. Hasil rekapitulasi angket variabel X (bimbingan belajar) pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban A adalah	$117 \times 5 = 585$
Jumlah skor alternatif jawaban B adalah	$372 \times 4 = 1488$
Jumlah skor alternatif jawaban C adalah	$243 \times 3 = 729$
Jumlah skor alternatif jawaban D adalah	$64 \times 2 = 128$
Jumlah skor alternatif jawaban E adalah	$4 \times 1 = 4$
Jumlah total	$= 2934$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) = $5 \times 20 \times 40 = 4000$ (seandainya semua memilih alternatif jawaban A). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 2934. Jadi, berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah $(2934:4000) \times 100\% = 73.3\%$ Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

- Sangat baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
- Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
- Cukup baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%
- Kurang baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%
- Sangat tidak baik persentasenya berada 0% - 20%.²

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar tergolong baik dengan persentase 73.3%.

²Riduwan *Ibid.*

3. Data Tentang Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Banjarmasin

Data tentang Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikumpulkan melalui dokumentasi nilai raport (tabel 4.26). Berikut rekapitulasi nilai Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin Yang Mengikuti Bimbingan Belajar

No	Nama	Kelas XI MIA	Nilai
1	Ahmad Nur Rahmatullah	1	87
2	Anas Surya Buana	3	86
3	Annisa Kasiliyani	1	93
4	Annisa Muslimah	2	90
5	Berliana Nurwidad Hariza	3	89
6	Devy Ananda	1	91
7	Dewa Maulana	2	86
8	Dina Aprilia	3	87
9	Djokdja Dharma Abadi	1	91
10	Erika Hafifah Ramadhany	2	96
11	Halimatus Sa'diyah	2	88
12	Hanifa Anjelic	1	89
13	Hasna Wati	2	89
14	Juwita	1	94
15	Laily Maulida	1	95
16	Mariatul Kiftiah	2	97
17	Muhammad Ihsan Asbulla	1	84
18	Muhammad Ramadhany	2	87
19	Muhammad Seman	3	90
20	Muhammad Soleh	3	95
21	Nadiya Amalia	1	89
22	Nadya Hilmia	1	91
23	Najwa Maulidah	1	92
24	Namasya Aldida Feiba	1	87
25	Noor Aini	2	88
26	Nur Apriyanti	3	94
27	Nur Syifa	1	92
28	Nurhaliza	2	95
29	Nurmaulida Putri Andini	2	93

30	Pebriyanti	3	90
31	Qory Majida Akbar	2	90
32	Rafidah	1	86
33	Rahimah	2	94
34	Ridha Wulandari	2	93
35	Rizky Amalia	1	92
36	Rizky Tata Amalia	1	95
37	Rizqa Mardhatilah	3	85
38	Shaumi Rahmah	2	89
39	Siti Muznah	1	90
40	Yenny Kurnia Dwi	3	89

Dari tabel di atas nilai hasil belajar rata-rata pada mata pelajaran matematika MAN 1 Banjarmasin adalah 90,45

4. Data Tentang Bimbingan Belajar Siswa di MAN 1 Banjarmasin

Data tentang bimbingan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikumpulkan melalui angket (hasil pada tabel 4.27). Berikut rekapitulasi bimbingan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin.

Tabel 4.27 Rekapitulasi Bimbingan Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Kelas XI MIA	Bimbingan Belajar	Nilai Rata2
1	Ahmad Nur Rahmatullah	1	Anugerah Bimbel	72
2	Anas Surya Buana	3	Primagama	68
3	Annisa Kasiliyani	1	Primagama	78
4	Annisa Muslimah	2	Ganesha Operation	77
5	Berliana Nurwidad Hariza	3	Primagama	75
6	Devy Ananda	1	Primagama	73
7	Dewa Maulana	2	Anugerah Bimbel	80
8	Dina Aprilia	3	Primagama	78
9	Djokdja Dharma Abadi	1	Anugerah Bimbel	75
10	Erika Hafifah Ramadhany	2	Ganesha Operation	85
11	Halimatus Sa'diyah	2	Primagama	73
12	Hanifa Anjelie	1	Anugerah Bimbel	80

13	Hasna Wati	2	Ganehsa Operation	75
14	Juwita	1	Anugerah Bimbel	83
15	Laily Maulida	1	Primagama	80
16	Mariatul Kiftiah	2	Ganesha Operation	78
17	Muhammad Ihsan Asbulla	1	Primagama	69
18	Muhammad Ramadhany	2	Primagama	75
19	Muhammad Seman	3	Ganesha Operation	79
20	Muhammad Soleh	3	Ganesha Operation	78
21	Nadiya Amalia	1	Anugerah Bimbel	76
22	Nadya Hilma	1	Primagama	68
23	Najwa Maulidah	1	Anugerah Bimbel	78
24	Namasya Aldida Feiba	1	Ganesha Operation	70
25	Noor Aini	2	Anugerah Bimbel	75
26	Nur Apriyanti	3	Ganesha Operation	80
27	Nur Syifa	1	Ganesha Operation	78
28	Nurhaliza	2	Primagama	75
29	Nurmaulida Putri Andini	2	Primagama	76
30	Pebriyanti	3	Ganesha Operation	78
31	Qory Majida Akbar	2	Ganesha Operation	78
32	Rafidah	1	Ganesha Operation	72
33	Rahimah	2	Primagama	71
34	Ridha Wulandari	2	Primagama	77
35	Rizky Amalia	1	Ganesha Operation	75
36	Rizky Tata Amalia	1	Ganesha Operation	70
37	Rizqa Mardhatilah	3	Anugerah Bimbel	73
38	Shaumi Rahmah	2	Ganesha Operation	71
39	Siti Muznah	1	Ganesha Operation	78
40	Yenny Kurnia Dwi	3	Ganesha Operation	74

Dari tabel di atas bimbingan belajar yang banyak diikuti siswa adalah Primagama sebanyak 14 siswa, Ganesha Operation sebanyak 16 siswa, dan Anugerah Bimbel sebanyak 10 siswa.

C. Uji Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas bimbingan belajar dan hasil

belajar siswa dengan menggunakan uji *lilliefors* dengan *kolmogrosminov*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika signifikansinya kurang dari 0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansinya lebih dari 0,05, maka data berdistribusi norma. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut

Tabel 4.28. Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.129	40	.091	.970	40	.360
Y	.104	40	.200*	.973	40	.435

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.28 diatas diketahui signifikan variabel bimbingan belajar dan hasil belajar adalah $0,091 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. Jadi, kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada susatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan Uji Glajser dengan SPSS 22.

Tabel 4.29. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.565	7.425		.076	.940	-14.480	15.609
	X	-.097	.074	-.234	-1.312	.197	-.247	.053
	Y	.102	.088	.207	1.156	.255	-.077	.280

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Dari output SPSS di atas dapat diketahui bahwa signifikansi X sebesar 0,197 dan signifikansi Y sebesar 0,255. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan cara menghitung manual maupun bantuan SPSS 22 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas bimbingan belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linear sederhana dengan cara manual, yaitu :

a. Membuat tabel penolong

Tabel 4.30 Tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a dan b.

Responden (n)	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	XY	X ²
Ahmad Nu	72	87	6264	5184
Anas Sur	68	86	5848	4624
Annisa K	78	93	7254	6084
Annisa M	77	90	6930	5929
Berliana	75	89	6675	5625
Devy Ana	73	91	6643	5329
Dewa Mau	80	86	6880	6400
Dina Apr	78	87	6786	6084
Djokdja	75	91	6825	5625
Erika Ha	85	96	8160	7225
Halimatu	73	88	6424	5329
Hanifa A	80	89	7120	6400
Hasna Wa	75	89	6675	5625
Juwita	83	94	7802	6889
Laily Ma	80	95	7600	6400
Mariatul	78	97	7566	6084
Muhammad	69	84	5796	4761
Muhammad	75	87	6525	5625
Muhammad	79	90	7110	6241
Muhammad	78	95	7410	6084
Nadiya A	76	89	6764	5776
Nadya Hi	68	91	6188	4624
Najwa Ma	78	92	7176	6084
Namasya	70	87	6090	4900
Noor Ain	75	88	6600	5625
Nur Apri	80	94	7520	6400
Nur Syif	78	92	7176	6084
Nurhaliz	75	95	7125	5625
Nurmauli	76	93	7068	5776
Pebriyan	78	90	7020	6084
Qory Maj	78	90	7020	6084
Rafidah	72	86	6192	5184
Rahimah	71	94	6674	5041
Ridha Wu	77	93	7161	5929
Rizky Am	75	92	6900	5625
Rizky Ta	70	95	6650	4900
Rizqa Ma	73	85	6205	5329
Shaumi R	71	89	6319	5041
Siti Muz	78	90	7020	6084
Yenny Ku	74	89	6586	5476
Jumlah	3024	3618	273747	229218

b. Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40 \times 273747 - 3024 \times 3618}{40 \times 229218 - 3024 \times 3024}$$

$$b = 0,374751$$

c. Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{3618 - 0,374751 \times 3024}{40}$$

$$a = 62,118787$$

d. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 62,118787 + 0,374751 \cdot X$$

Penjelasan dari pengolahan akan ditunjukkan pada tabel 4.30 berikut ini :

Tabel 4.31 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	62.119	9.232		6.729	.000	43.430	80.808
X	.375	.122	.446	3.073	.004	.128	.622

a. Dependent Variable: Y

Berasarkan *out put Coefficients* SPSS 22 maka variabel bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi (0,004) yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 62.118787 + 0.374751.X$$

Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) adalah 62.118787 hal ini menunjukkan harga konstan, dimana jika variabel bimbingan belajar tidak ada, maka hasil belajar matematika siswa adalah 62.118787
- b. Koefisien X (b) = 0,374751, hal ini berarti bahwa variabel bimbingan belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, atau dengan kata lain jika bimbingan belajar 0,90% ditingkatkan maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,374751. Dan jika bimbingan belajar diturunkan 0,90% maka hasil belajar matematika siswa berkurang sebesar 0,374751.

4. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

Ha : Terdapat pengaruh bimbingan belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Pengujian menggunakan SPSS 22 dan hasilnya seperti tabel 4.32. berikut :

Tabel 4.32. Output hasil Paired Samples T Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X - Y	-14.850	3.847	.608	-16.080	-13.620	-24.415	39	.000

Berdasarkan Output diatas maka :

- Menentukan t_{hitung} dan signifikansi, dari output diketahui nilai t_{hitung} adalah -24,415 dan signifikansi 0,000.
- Menentukan t_{tabel} , t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi $0,05:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $40-2 = 38$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $+2,024/-2,024$ (lihat pada lampiran tabel t).
- Membuat kesimpulan, Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($24,415 < 2,023$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai bimbingan belajar dan nilai hasil belajar siswa, dari rata-rata (mean) dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih tinggi

dari bimbingan belajar. Artinya, jika variabel bimbingan belajar ditingkatkan maka variabel hasil belajar siswa akan meningkat.

5. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh R, R *Square* dan *Standard error of the estimate* dapat kita lihat pada tabel 4.33 sebagai berikut :

Tabel. 4.33 Output Model Summary

Model Summary ^b									
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Chan ge
1	.446 ^a	.199	.178	2.99619	.199	9.443	1	38	.004

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Output diatas maka :

- a. R sebesar 0,446 artinya hubungan antara variabel bimbingan belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) sebesar 0,446. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.
- b. R *Square* sebesar 0,199 berarti 19% variabel hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh bimbingan belajar. Sedangkan siswanya 81% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- c. *Standard error of estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam penelitian ini *Standard error of estimated* nya sebesar 2,99619. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat hasil belajar sebesar 2,99619.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai raport siswa dikelas XI MIA sebesar 90,45 yakni berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil perhitungan manual dan SPSS 22 yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan Uji t menghasilkan $t_{hitung} = 24,415$. Setelah dihubungkan dengan $t_{tabel} = 2,024$ ($df = n - 2$, dengan signifikansi 5%) ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang positif dari siswa yang bimbingan belajar diluar jam sekolah. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya terdapat pengaruh yang positif dari bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

H_a : Terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Bimbingan belajar dapat diikuti oleh siswa dan dipilih sebagai jam tambahan belajar yang diadakan di luar sekolah. Bimbingan belajar membuat masyarakat seakan sudah tidak asing lagi dengan adanya lembaga bimbingan belajar. Bahkan kini banyak masyarakat yang berpandangan bahwa bimbingan

belajar perlu diikuti demi peningkatan hasil belajar siswa. Bimbingan belajar dapat dikatakan sebagai tambahan belajar, dimana siswa mendapatkan intensitas belajar yang lebih, karena selain di sekolah siswa juga bisa mendapatkan pembelajaran melalui lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar dapat mempengaruhi nilai dan prestasi siswa, dikarenakan dalam kegiatan bimbingan belajar secara otomatis mempengaruhi aktifitas belajar sebagai berikut:

1. Siswa dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar.
2. Siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya.
3. Siswa setidaknya dapat meningkatkan variasi belajarnya.
4. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kesulitan belajar.
5. Siswa memiliki kemandirian untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan manfaat layanan bimbingan belajar di atas, nampak amat jelas bahwa peran layanan bimbingan belajar sangat diperlukan guna kelancaran proses kegiatan belajar di kelas, karena dengan adanya layanan bimbingan belajar siswa dapat melakukan lima hal di atas, dengan begitu guru mata pelajaran atau guru praktik tidak akan merasa kesulitan dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, pengarahannya dan perwujudannya dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.